

ABSTRAK

Proses loading/unloading barang atau ramp handling merupakan salah satu aktivitas penting dalam system kerja loading/unloading pada pesawat. Aktivitas loading/unloading yaitu melakukan kegiatan pemasukan/pengeluaran barang-barang muatan dari/ke dalam kompartemen setiap pesawat yang ditangani di bandara dengan tenaga manual atau PPM (Penanganan Material secara Manual). Pekerjaan ini dilakukan secara berulang-ulang sepanjang hari kerja, hal ini berkaitan erat dengan beban kerja terutama beban kerja fisik dan postur tubuh apabila kegiatan tersebut tidak dilakukan dengan benar. Angkasa Pura Logistics atau yang lebih di kenal APLog, merupakan anak perusahaan dari BUMN PT.Angkasa Pura 1 (Persero) yang bergerak di bidang penyedia jasa pengiriman cargo. Banyaknya agen penyedia jasa pengiriman cargo yang bekerja sama dengan Angkasa Pura Logistik mempengaruhi banyaknya cargo yang masuk, sehingga tingkat beban kerja operator loading unloading meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat beban kerja serta mengetahui hubungan antara hasil beban kerja fisik dengan usia. Mengetahui perbedaan hasil pengukuran beban kerja fisik serta perbaikan yang diperlukan untuk mengurangi beban kerja. Dalam penelitian ini, pengukuran beban kerja pada operator dilakukan dengan metode REBA dan %CVL.Dimana REBA ialah suatu metode pengukuran postur tubuh secara ergonomic di lingkungan kerja sedangkan CVL adalah suatu metode perhitungan ntuk mengklasifikasikan beban kerja berdasarkan pehitungan denyut nadi serta di dapat hasil uji pearson correlation didapatkan bahwa terdapat hubungan antara metode REBA dengan CVL, metode REBA dengan usia, dan CVL dengan usia. Perbaikan yang diperlukan dengan merekomendasikan postur kerja usulan pada porter, serta saran mengenai penambahan personel atau porter dalam menangani loading unloading cargo pada setiap shift dan melakukan peregangan sebelum melakukan aktivitas loading unloading.

Kata Kunci : Beban Kerja Fisik,Postur Kerja,REBA,CVL